

## **BAB III**

### **OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis mengambil objek penelitian terhadap keadaan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000-2019 yang indikatornya diukur pada, perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pengeluaran rumah tangga pemerintah, pengeluaran Rumah tangga produksi, dan penanaman modal asing.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara tertentu yang digunakan dalam penelitian guna mencari jawaban dari suatu masalah yang sedang dikaji dalam penelitian Winarno (1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Arikunto (2006:12) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh serta pemaparan hasilnya. Sedangkan Creswell (2012) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:42) Sesuai dengan dengan judul penelitian yang penulis buat, yaitu “Pengaruh Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Konsumsi, Pemerintah, Produksi, dan Pemasukan Modal Asing Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2019”. Maka penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen: Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel dependen, atau disebut juga variabel yang mempengaruhi Sugiyono (2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah, pengeluaran rumah tangga produksi, serta penanaman modal asing.
2. Variabel dependen: variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat dari adanya independen Sugiyono (2006). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(5)
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Dalam penelitian ini penulis menggunakan menggunakan laju pertumbuhan produk domestik bruto triwulan atas dasar harga konstan menurut pengeluaran.	(%) Persen	Rasio
Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Konsumsi (X1)	Dalam penelitian ini penulis menggunakan data perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi adalah perubahan output konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat. dari tahun sebelumnya dan tahun terkini.	(%) Persen	Rasio
Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Pemerintah (X2)	Dalam penelitian ini penulis menggunakan data perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah adalah perubahan output produksi yang dilakukan oleh pemerintah dari tahun sebelumnya dan tahun terkini.	(%) Persen	Rasio
Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Produksi (X3)	Dalam penelitian ini penulis menggunakan data perubahan pengeluaran rumah tangga produksi adalah perubahan output produksi yang dilakukan oleh industri dalam negeri dari tahun lalu dan tahun terkini.	(%) Persen	Rasio
Penanaman Modal Asing (X4)	Dalam penelitian ini penulis menggunakan data penanaman modal asing yang masuk ke Indonesia dengan nominal.	Juta US\$	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dan melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan runtun waktu (*time series*) dari tahun 2000-2019, data yang diperoleh berdasarkan informasi yang

telah disusun dan dipublikasikan oleh instansi tertentu. Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Lembaga Survei Katadata Serta *World Bank*.

### 3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis melakukan beberapa serangkaian kegiatan guna memperoleh data yang dibutuhkan, diantaranya:

- a. Penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca, mengkaji dan memahami sumber literasi yang relevan dengan topik penelitian sebagai landasan teori dan kerangka berfikir dalam penelitian.
- b. Penulis melakukan survei melalui situs web resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Lembaga Survei Katadata untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan statistik analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) (Gujarati, 2003). Rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 \text{Log} X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan ekonomi

X<sub>1</sub> = Perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi

X<sub>2</sub> = Perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah

$X_3$  = Perubahan pengeluaran rumah tangga produksi

$X_4$  = Penanaman modal asing

$B_1$  = Koefisien regresi perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi

$\beta_2$  = Koefisien regresi perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah

$\beta_3$  = Koefisien regresi perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah

$\beta_4$  = Koefisien regresi penanaman modal asing

$\beta_0$  = Konstanta

Log = Logaritma

$e$  = *error term*

### 3.4 Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda menggunakan *software E-views12* dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). *Ordinary least square* (OLS) merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan kuadrat. Model regresi linear yang dipakai dengan metode *ordinary least square* (OLS) harus memenuhi asumsi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dalam melakukan pendugaan interval dan pengujian parameter regresi populasi Basuki (2017).

### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis OLS. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa uji berikut:

#### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) < 0,05 artinya residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika Prob. *Jarque Bera* (JB) > 0,05 artinya residualnya berdistribusi normal.

#### 3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil regresi, dengan ketentuan:

1. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.

### 3.4.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan regresi Ghozali (2017). Untuk melihat terjadinya heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan dengan Metode *Glejser* dengan kriteria:

1. Jika Prob. *Chi-square*  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika Prob. *Chi-square*  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya Ghozali (2017). Uji autokorelasi ini dapat dilakukan dengan metode *Lagrange Multiplier* (LM) dengan kriteria:

1. Jika Prob. *Chi-square*  $< 0,05$  maka terjadi autokorelasi.
2. Jika Prob. *Chi-square*  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik, sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

#### 3.4.2.1 Uji Signifikansi Parameter (uji-t)

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa uji signifikansi parameter (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Dalam hal ini hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 > 0$  artinya variabel perubahan pengeluaran konsumsi rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.  
 $H_1 : \beta_1 < 0$  artinya variabel perubahan pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.
2.  $H_0 : \beta_2 > 0$  artinya variabel perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.  
 $H_1 : \beta_2 < 0$  artinya variabel perubahan pengeluaran rumah tangga pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.



3.  $H_0 : \beta_3 > 0$  artinya variabel perubahan pengeluaran rumah tangga produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.

$H_1 : \beta_3 < 0$  artinya variabel perubahan rumah tangga produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.

4.  $H_0 : \beta_4 > 0$  artinya variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.

$H_1 : \beta_4 < 0$  artinya variabel penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2000-2019.

Pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikansi dalam 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria:

1. Jika Prob. t-statistik  $< 0,05$  atau jika t-statistik  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika Prob. t-statistik  $> 0,05$  atau jika t-statistik  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **3.4.2.2 Uji Signifikasi Bersama-sama (uji-f)**

Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa pada dasarnya uji signifikasi bersama-sama (uji-f) ini ditunjukkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam hal ini hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  = Perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pemerintah dan penanaman modal asing secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

$H_1$  = Perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pemerintah dan penanaman modal asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikansi dalam 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria:

1. Jika Prob. f-statistik  $< 0,05$  atau jika f-statistik  $> f$  tabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pemerintah, produksi, dan penanaman modal asing) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi).
2. Jika Prob. f-statistik  $> 0,05$  atau jika f-statistik  $< f$  tabel,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pemerintah, produksi, dan penanaman modal asing) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi).

### 3.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Ghozali, 2017). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase nilai  $R^2$  ini berkisar  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar, dengan kriteria:

1. Jika nilainya mendekati nol, maka diantara variabel-variabel bebas (perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pemerintah, produksi, dan penanaman modal asing) yang ada dalam model penelitian tidak ada keterkaitan.
2. Jika nilainya mendekati satu, maka diantara variable-variabel bebas (perubahan pengeluaran rumah tangga konsumsi, pemerintah, produksi, dan penanaman modal asing) yang ada dalam model penelitian ada keterkaitan.